

**LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP LAYANAN
SARANA DAN PRASARANA PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN,
AKUNTANSI, DAN S2 MANAJEMEN**



**PUSAT PENJAMINAN MUTU INTERNAL DAN AKREDITASI (P2MIA)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI ENAM ENAM KENDARI
KENDARI
2024**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, laporan hasil survei kepuasan pengguna terhadap layanan sarana dan prasarana oleh civitas akademika di lingkungan Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari akhirnya dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan kepuasan ini dimaksudkan sebagai sarana pemantauan dan evaluasi terhadap tingkat peningkatan serta perbaikan layanan sarana prasarana dan sistem informasi yang telah dilaksanakan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan survei ini, sejak tahap perencanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan. Partisipasi aktif civitas akademika dari ketiga program studi menjadi faktor penting dalam tersusunya laporan kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana.

Laporan survei kepuasan ini tentu masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari seluruh civitas akademika sebagai umpan balik yang konstruktif guna peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pada program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen di masa yang akan datang.

Kendari, Juni 2024
Ketua,

Prof. Dr. H. Abd. Azis Muthalib, S.E., M.Si.
NIDN 0020105405

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

I. Pendahuluan

II. Tujuan Kegiatan

III. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

IV. Responden

V. Metode Analisis Data

VI. Hasil Survei

VII. Tindak Lanjut

I. Pendahuluan

Survei kepuasan pengguna terhadap layanan sarana dan prasarana di Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari merupakan bagian integral dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. Kegiatan ini dirancang sebagai instrumen monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan civitas akademika terhadap fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui survei ini, program studi dapat menilai sejauh mana layanan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna.

Pelaksanaan survei kepuasan ini dilakukan secara berkala sebagai bentuk komitmen institusi dalam menjaga keberlanjutan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melalui survei ini, pengelolaan sarana dan prasarana pada ketiga program studi dapat dievaluasi secara komprehensif guna memastikan efektivitas, ketersediaan, dan kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pengguna. Proses ini menjadi salah satu mekanisme pengendalian mutu yang penting dalam memastikan bahwa sarana, dan prasarana senantiasa dikelola dan dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait peningkatan kualitas layanan.

Lebih lanjut, hasil survei kepuasan pengguna ini menjadi dasar dalam pelaksanaan perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang telah ditetapkan sebagai budaya mutu kerja. Kepuasan terhadap sarana dan prasarana merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan akademik Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen, sehingga temuan survei ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pijakan dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu layanan pada periode berikutnya.

II. Tujuan Kegiatan

Survei kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana bagi civitas akademika Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari dilaksanakan secara periodik, yaitu dua kali dalam satu tahun pada akhir semester ganjil dan genap. Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap mutu fasilitas fisik yang disediakan oleh program studi. Informasi yang dihimpun melalui kegiatan ini menjadi gambaran nyata mengenai kualitas layanan yang dirasakan langsung oleh pengguna.

Hasil survei kepuasan tersebut selanjutnya dianalisis sebagai bagian dari proses evaluasi internal guna mengidentifikasi keunggulan serta aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Temuan ini menjadi dasar objektif dalam menilai kesesuaian antara standar mutu sarana dan prasarana dengan kondisi aktual di lingkungan ketiga program studi. Dengan demikian, program studi dapat memastikan bahwa pengelolaan sarana, dan prasarana berjalan secara efektif dan berorientasi pada kebutuhan civitas akademika.

Lebih lanjut, data dan informasi yang diperoleh dari survei kepuasan ini dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan dan perumusan langkah-langkah strategis untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada periode berikutnya. Proses ini menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan, sehingga layanan yang diberikan ketiga Program Studi senantiasa mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan kebutuhan dan standar mutu pendidikan tinggi.

III. Waktu Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna terhadap layanan sarana dan prasarana pada Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun data dan informasi mengenai tingkat kepuasan civitas akademika terhadap kualitas fasilitas fisik yang tersedia di lingkungan program studi.

Pengumpulan data survei dilakukan secara daring melalui pemanfaatan platform Google Form sebagai instrumen pengisian kuesioner. Penggunaan media ini dipilih untuk memudahkan partisipasi responden, meningkatkan efisiensi pengumpulan data, serta memastikan proses survei dapat berjalan secara efektif dan terstruktur. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pada periode berikutnya.

IV. Responden

Responden dalam survei kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana mencakup seluruh civitas akademika di Program Studi S1 Manajemen S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. Kelompok responden tersebut terdiri atas mahasiswa aktif dari angkatan 2022, 2023, dan 2024, serta dosen dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam proses penyelenggaraan pendidikan di program studi.

Pelibatan seluruh civitas akademika sebagai responden dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan representatif mengenai tingkat kepuasan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan melibatkan berbagai kelompok pengguna layanan, hasil survei diharapkan mampu mencerminkan persepsi yang beragam serta menjadi dasar yang objektif dalam melakukan evaluasi dan perumusan kebijakan peningkatan mutu layanan di Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari.

V. Metode Analisis Data

Tanggapan responden dalam survei ini dikumpulkan melalui instrumen angket terstruktur yang dirancang untuk mengukur tingkat persepsi dan kepuasan pengguna. Data yang diperoleh dari angket tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan skala Likert guna memberikan gambaran kuantitatif terhadap sikap dan penilaian responden terhadap aspek yang disurvei.

Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel, dengan mengacu pada kategori respon yang telah ditetapkan, yaitu: nilai 4 untuk Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk Setuju (S), nilai 2 untuk

Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skala ini memungkinkan penyusun untuk menginterpretasikan hasil survei secara sistematis dan objektif sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan perumusan rekomendasi peningkatan mutu layanan.

VI. Hasil Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana

A. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas layanan akademik di perguruan tinggi. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana pendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, tingkat pemanfaatan dan pengalaman mahasiswa dalam mengakses layanan perpustakaan perlu dievaluasi secara berkala. Salah satu aspek yang diamati dalam survei ini adalah frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan sebagai cerminan awal tingkat kepuasan dan kebutuhan mereka terhadap layanan yang tersedia. Diagram berikut menyajikan hasil survei mahasiswa terkait pengalaman mereka dalam mengunjungi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari.



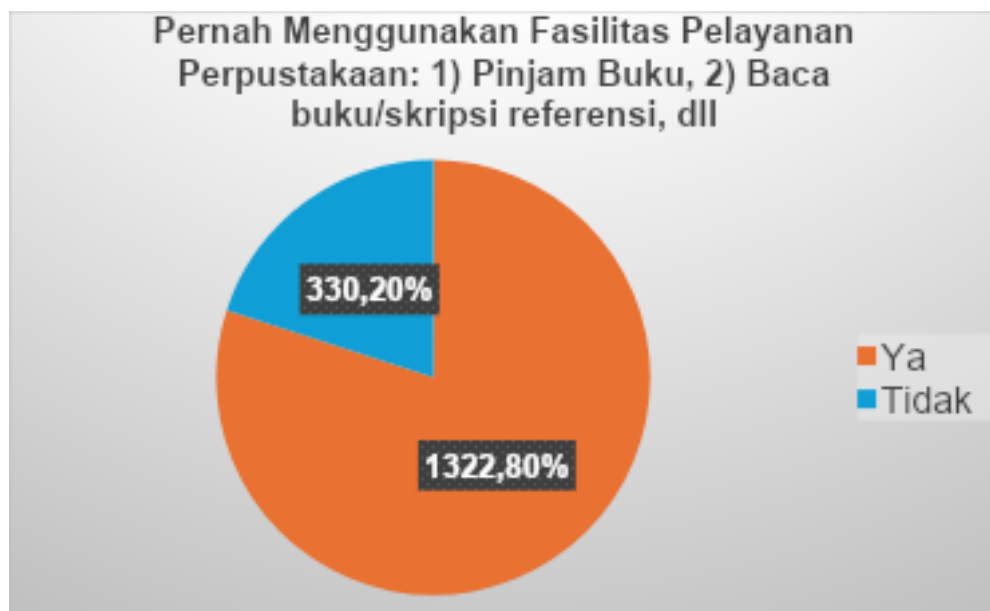
Gambar 1 Diagram Mahasiswa Pernah Berkunjung Keperpustakaan

Berdasarkan diagram hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa pada gambar 1 terhadap pelayanan perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa menyatakan pernah mengunjungi perpustakaan. Dari total responden, sebanyak 1.652 mahasiswa atau 61% menyatakan pernah memanfaatkan layanan perpustakaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan masih menjadi salah satu fasilitas akademik yang cukup relevan dan dibutuhkan oleh

mahasiswa. Tingginya persentase kunjungan mencerminkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap layanan dan sumber belajar yang disediakan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa.

Namun demikian, diagram juga memperlihatkan bahwa masih terdapat 1.052 mahasiswa atau 39% responden yang menyatakan belum pernah mengunjungi perpustakaan. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir separuh mahasiswa belum memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu, kurangnya informasi, atau preferensi penggunaan sumber belajar digital. Temuan ini menjadi bahan evaluasi penting bagi pengelola perpustakaan untuk meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas layanan. Dengan demikian, diperlukan strategi pengembangan layanan yang lebih inovatif agar tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa dapat terus meningkat.

Setelah diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengunjungi perpustakaan, penting untuk menelaah lebih lanjut sejauh mana kunjungan tersebut diikuti dengan pemanfaatan fasilitas layanan yang tersedia. Tingkat penggunaan layanan perpustakaan, seperti peminjaman buku, membaca buku atau skripsi referensi, serta fasilitas pendukung lainnya, menjadi indikator lanjutan dalam menilai kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan perpustakaan. Diagram berikut menyajikan data mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan fasilitas pelayanan perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari.



Gambar 2 Diagram Penggunaan Fasilitas Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan gambar 2 diagram tersebut, mayoritas mahasiswa menyatakan pernah menggunakan fasilitas pelayanan perpustakaan. Dari total responden, sebanyak 1.322 mahasiswa atau 80% menyatakan telah memanfaatkan layanan perpustakaan, seperti peminjaman buku dan

penggunaan bahan referensi. Persentase ini menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan perpustakaan cukup dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik. Tingginya angka penggunaan layanan mencerminkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar yang relevan dan fungsional. Hal ini juga mengindikasikan bahwa layanan yang tersedia telah menjawab sebagian besar kebutuhan akademik mahasiswa.

Di sisi lain, diagram juga menunjukkan bahwa masih terdapat 330 mahasiswa atau 20% responden yang menyatakan belum pernah menggunakan fasilitas pelayanan perpustakaan. Kondisi ini mengindikasikan adanya sebagian mahasiswa yang belum memanfaatkan layanan perpustakaan secara optimal. Faktor seperti keterbatasan waktu, kebiasaan belajar mandiri berbasis digital, atau kurangnya informasi mengenai layanan perpustakaan dapat menjadi penyebab rendahnya tingkat penggunaan tersebut. Temuan ini menjadi masukan penting bagi pengelola perpustakaan untuk meningkatkan sosialisasi dan inovasi layanan. Dengan upaya tersebut, diharapkan tingkat pemanfaatan fasilitas perpustakaan dapat meningkat dan berdampak positif terhadap kepuasan mahasiswa secara keseluruhan.

Setelah dianalisis tingkat kunjungan serta pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan oleh mahasiswa, selanjutnya perlu ditinjau lebih mendalam mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan yang diberikan. Penilaian kepuasan ini mencakup aspek pelayanan petugas, ketersediaan fasilitas, kelengkapan koleksi, serta kepuasan secara umum terhadap layanan perpustakaan. Tabel berikut menyajikan hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai indikator pelayanan perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari.

| Pertanyaan | Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%) | | | |
|---|--------------------------------|------------|------|-------------|
| | Sangat Tidak Puas | Tidak Puas | Puas | Sangat puas |
| Pelayanan petugas perpustakaan memiliki sikap sopan, ramah, dan perhatian terhadap pengguna jasa perpustakaan | 3,0 | 2,8 | 64,7 | 29,5 |
| Ketersediaan fasilitas ruang perpustakaan untuk setiap pengunjung yang datang | 2,7 | 1,8 | 64,3 | 31,2 |
| Petugas perpustakaan bertindak dengan cepat dan memberikan kemudahan dalam pelayanan sesuai yang dibutuhkan | 2,6 | 1,3 | 64,3 | 31,9 |
| Sikap petugas perpustakaan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa | 2,8 | 3,7 | 64,9 | 28,6 |
| Kelengkapan buku dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa | 2,8 | 2,2 | 63,2 | 31,8 |
| Tingkat Kepuasan Anda secara umum pada bagian perpustakaan | 3,0 | 2,8 | 64,7 | 29,5 |

Tabel 1. Terdapat Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, aspek pelayanan petugas perpustakaan menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif tinggi. Sebanyak

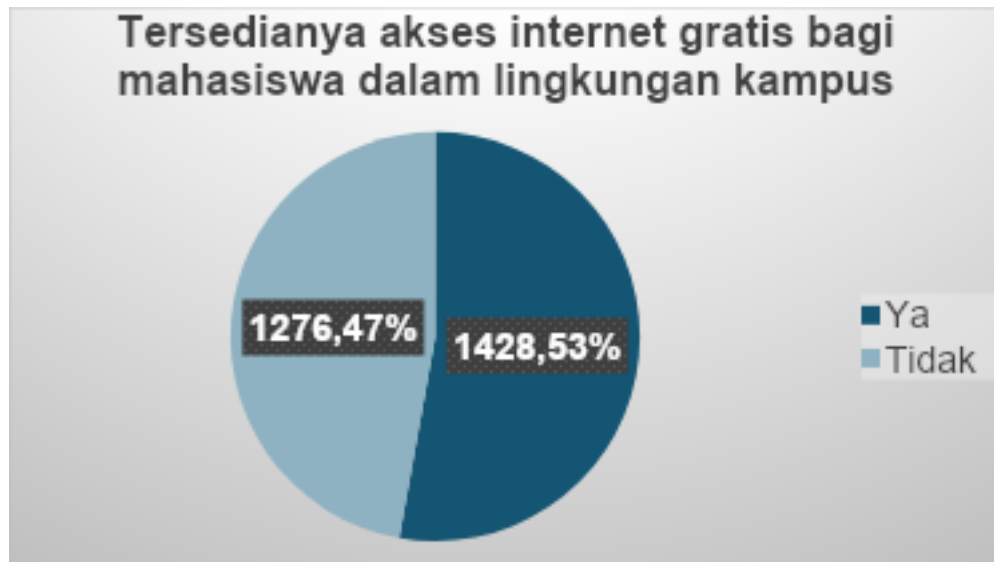
64,7% mahasiswa menyatakan puas dan 29,5% menyatakan sangat puas terhadap sikap petugas yang sopan, ramah, dan perhatian kepada pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara petugas dan mahasiswa telah berjalan dengan baik dan profesional. Aspek kecepatan dan kemudahan pelayanan juga memperoleh penilaian positif, dengan 64,3% responden menyatakan puas dan 31,9% sangat puas. Temuan ini mengindikasikan bahwa petugas perpustakaan dinilai responsif dalam memenuhi kebutuhan layanan mahasiswa.

Pada aspek ketersediaan fasilitas ruang perpustakaan, sebagian besar mahasiswa juga memberikan penilaian yang baik. Sebanyak 64,3% responden menyatakan puas dan 31,2% menyatakan sangat puas terhadap fasilitas ruang yang tersedia bagi pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas fisik perpustakaan dinilai cukup memadai dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa. Selain itu, sikap petugas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa memperoleh tingkat kepuasan sebesar 64,9% pada kategori puas dan 28,6% pada kategori sangat puas. Data ini mencerminkan bahwa layanan informasi perpustakaan telah berjalan secara efektif.

Aspek kelengkapan koleksi buku dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa juga menunjukkan tingkat kepuasan yang dominan pada kategori puas dan sangat puas. Sebanyak 63,2% responden menyatakan puas dan 31,8% menyatakan sangat puas terhadap ketersediaan buku di perpustakaan. Meskipun demikian, masih terdapat persentase kecil responden yang menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas, yang perlu menjadi perhatian pengelola. Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan menunjukkan hasil yang positif, dengan 64,7% responden menyatakan puas dan 29,5% sangat puas. Temuan ini menegaskan bahwa layanan perpustakaan STIE Enam Enam Kendari telah memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa, meskipun tetap diperlukan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Sarana dan Prasarana Tersedianya Akses Internet Gratis, Ruang Kelas, dan Tempat Parkir

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran dan aktivitas akademik di lingkungan perguruan tinggi. Ketersediaan akses internet gratis, ruang kelas yang memadai, serta fasilitas tempat parkir yang layak menjadi indikator utama dalam menilai kualitas layanan penunjang pendidikan. Fasilitas tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pendukung teknis, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kenyamanan dan produktivitas mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pemenuhan sarana dan prasarana perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keterjangkauan dan pemanfaatannya. Salah satu aspek yang dikaji dalam survei ini adalah ketersediaan akses internet gratis bagi mahasiswa di lingkungan kampus.



Gambar 3 Diagram Tersedianya Akses Internet

Berdasarkan gambar 3 diagram di atas, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa akses internet gratis telah tersedia di lingkungan kampus. Sebanyak 1.428 responden atau 53% menyatakan bahwa mereka dapat mengakses layanan internet gratis yang disediakan oleh institusi. Persentase ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa telah merasakan manfaat fasilitas internet sebagai sarana pendukung kegiatan akademik. Akses internet menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa dalam menunjang pembelajaran, pencarian referensi, serta aktivitas akademik berbasis digital. Dengan tersedianya layanan ini, kampus menunjukkan komitmen dalam mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Meskipun demikian, diagram juga menunjukkan bahwa masih terdapat 1.276 responden atau 47% mahasiswa yang menyatakan belum merasakan ketersediaan akses internet gratis di lingkungan kampus. Persentase ini tergolong cukup signifikan dan menunjukkan adanya ketimpangan dalam akses atau pemanfaatan fasilitas internet. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan jangkauan jaringan, kapasitas bandwidth yang belum optimal, atau kurangnya informasi terkait akses layanan. Temuan ini menjadi bahan evaluasi penting bagi pengelola sarana dan prasarana kampus. Upaya peningkatan kualitas dan pemerataan akses internet perlu terus dilakukan agar seluruh mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil survei mengenai ketersediaan akses internet gratis mencerminkan adanya upaya penyediaan fasilitas digital yang cukup baik, namun masih memerlukan penyempurnaan. Ketersediaan internet yang merata akan berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kampus. Temuan ini sejalan dengan pentingnya dukungan sarana dan prasarana lain, seperti ruang kelas yang nyaman dan tempat parkir yang memadai. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif. Oleh karena itu, hasil survei ini dapat dijadikan dasar dalam perencanaan peningkatan mutu sarana dan prasarana kampus secara berkelanjutan.

| Pertanyaan | Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%) | | | |
|--|--------------------------------|------------|------|-------------|
| | Sangat Tidak Puas | Tidak Puas | Puas | Sangat puas |
| Tersedianya sarana ruang kelas dalam proses pembelajaran seperti kursi, papan tulis, proyektor dan pendingin ruangan (AC) yang memadai | 2,9 | 7,1 | 50,8 | 39,2 |
| Kebersihan dan kerapihan ruang kuliah | 2,7 | 8,4 | 59,3 | 29,6 |
| Tempat Parkir yang memadai, teratur dan aman | 4,6 | 15,8 | 56,3 | 23,3 |
| Kantin yang memadai dan nyaman | 3,1 | 10,7 | 65,1 | 21,0 |
| Tingkat kepuasan Anda terhadap sarana dan prasarana secara umum | 2,1 | 4,9 | 64,4 | 28,5 |

Tabel 2 Tingkat Kepuasan mahasiswa Terhadap Ruang Kelas, Tempat parkir, dan Kantin

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana ruang kelas menunjukkan hasil yang cukup positif. Sebanyak 50,8% mahasiswa menyatakan puas dan 39,2% menyatakan sangat puas terhadap fasilitas ruang kelas, seperti kursi, papan tulis, proyektor, dan pendingin ruangan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai fasilitas ruang kelas telah mendukung proses pembelajaran dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat 7,1% responden yang menyatakan tidak puas dan 2,9% sangat tidak puas. Temuan ini menunjukkan perlunya perawatan dan pembaruan fasilitas secara berkala agar kualitas ruang kelas tetap terjaga.

Pada aspek kebersihan dan kerapihan ruang kuliah, mayoritas mahasiswa juga memberikan penilaian positif. Sebanyak 59,3% responden menyatakan puas dan 29,6% menyatakan sangat puas terhadap kondisi kebersihan ruang kuliah. Hal ini mencerminkan upaya pengelolaan kebersihan yang telah berjalan cukup baik di lingkungan kampus. Namun demikian, masih terdapat 8,4% mahasiswa yang menyatakan tidak puas dan 2,7% sangat tidak puas. Kondisi ini menjadi masukan penting agar pengelolaan kebersihan dapat lebih ditingkatkan secara konsisten di seluruh area perkuliahan.

Sementara itu, penilaian terhadap fasilitas pendukung lainnya, seperti tempat parkir dan kantin, menunjukkan hasil yang bervariasi. Pada fasilitas parkir, sebanyak 56,3% mahasiswa menyatakan puas dan 23,3% sangat puas, namun terdapat persentase ketidakpuasan yang relatif lebih tinggi, yaitu 15,8% tidak puas dan 4,6% sangat tidak puas. Untuk fasilitas kantin, mayoritas mahasiswa menyatakan puas (65,1%) dan sangat puas (21,0%), meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang belum merasa puas. Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana kampus berada pada kategori baik, dengan 64,4% responden menyatakan puas dan

28,5% sangat puas. Hasil ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kampus secara umum telah memenuhi harapan mahasiswa, namun tetap memerlukan peningkatan berkelanjutan pada beberapa aspek tertentu.

VII. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan pada Program S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Manajemen, maka beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan antara lain:

1. Optimalisasi perencanaan dan penggunaan anggaran untuk peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Penambahan dan pemutakhiran koleksi perpustakaan, baik dalam bentuk buku cetak maupun jurnal ilmiah, serta penguatan integrasi dengan layanan e-library.
3. Peningkatan kapasitas bandwidth internet guna mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik berbasis digital.